

ABSTRAK

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI BROADCASTING**

Alfian Azhar Muttaqin

20130530004

Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) Kepada Lembaga Penyiaran.

Tahun Skripsi : 2017 + xii + 158 halaman

Daftar Pustaka : 28 Buku + 3 Sumber Internet

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan juga pemikiran mulai berkembang sangat pesat, tidak terkecuali industri penyiaran. Berbicara tentang industri penyiaran, pasti tidak lepas dari yang namanya televisi dan radio. Tuntutan masyarakat akan informasi memaksa munculnya lembaga-lembaga penyiaran yang harus menyajikan kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Banyaknya lembaga penyiaran baik dari radio maupun televisi yang hadir di Indonesia berbanding lurus dengan siaran maupun tayangan yang mulai muncul. Hal ini yang mendasari terbentuknya Komisi penyiaran Indonesia (KPI) dan Komisi penyiaran Indonesia Daerah (KPID), sebuah lembaga yang mengatur dan mengawasi setiap kegiatan penyiaran baik radio maupun televisi.

Penelitian ini membahas mengenai Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan wawancara dan studi dokumen untuk memperoleh data. Subjek dalam penelitian adalah para komisioner KPID DIY yang menjalankan strategi komunikasi dan juga perwakilan lembaga penyiaran. Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk menyimpulkan hasil penyajian data agar mendapatkan kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi komunikasi yang Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu perencanannya strategi komunikasi, menetukan Komunikator, pesan dan juga media, pelaksanaan kegiatan strategi komunikasi yang dibagi menjadi dua tahap yaitu pelaksanaan kegiatan strategi komunikasi tatap muka dan juga pelaksanaan kegiatan strategi komunikasi melalui CYBER, dan melakukan evaluasi. Jika pada proses strategi komunikasi yang dilakukan

oleh Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta ada tahap yang terlewat akan berdampak serta mempengaruhi pada tahap selanjutnya.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Strategi Komunikasi KPID DIY, Lembaga Penyiaran

ABSTRACT

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

DEPARTMENT OF SCIENCE COMMUNICATION

BROADCASTING CONCENTRATION

Alfian Azhar Muttaqin

20130530004

Communication Strategy of Indonesian Broadcasting Commission of Yogyakarta Special Region in informing Broadcasting Act No.32 Year 2002 to Broadcasting Institution.

Thesis Year: 2017 + xii + 152 pages

References: 28 Books + 3 Internet Sources

In the current era of globalization, the development of technology and also the thinking began to grow very rapidly, not least the broadcasting industry. Speaking of broadcasting industry, surely can not be separated from the name of television and radio. The public demand for information forces the emergence of broadcasting institutions that must present the information needs of society. The number of broadcasters both from radio and television that are present in Indonesia is directly proportional to the broadcast and tanyangan that began to emerge. This underlies the establishment of the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and the Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID), an institution that regulates and oversees every broadcasting activity in both radio and television.

This study discusses the Communication Strategy of Indonesian Broadcasting Commission of Yogyakarta Special Region in Informing Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcasting Program Standards (P3SPS) to the Broadcasting Institution. The purpose of this study is to Describe Communication Strategy of Indonesian Broadcasting Commission of Yogyakarta Special Region to Inform Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcasting Program Standards (P3SPS) to the Broadcasting Institution.

The research method used descriptive qualitative with interview and document study to obtain data. Subjects in the study were the KPID DIY commissioners who run communication

strategies as well as broadcasting agency representatives. Researchers use triangulation method to conclude the result of data presentation in order to get valid conclusion.

The results of this study indicate that the communication strategy of the Indonesian Broadcasting Commission of Yogyakarta Special Region in Informing Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcasting Program Standards (P3SPS) to the Broadcasting Institute is divided into several stages, namely planning communication strategy, determining communicators, messages and also media, the implementation of communication strategy activities are divided into two stages: implementation of communication strategy face-to-face as well as implementation of communication strategy activities through CYBER, and evaluate.

If in the process of communication strategy undertaken by the Communications of the Indonesian Broadcasting Commission of Yogyakarta Special Region there is a step that will negatively impact and affect the next stage.

Keywords: Communication Strategy, Communication Strategy of KPID DIY, Broadcasting Institution